BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Penelitian lapangan (*field research*) ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai dana zakat produktif dalam program Z-Chicken, yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi mustahik. Penelitian ini dilakukan melalui kunjungan langsung dan wawancara tatap muka ke kantor BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, dengan tujuan untuk mengamati dan mengkaji data terkait dana zakat produktif program Z-Chicken di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai fenomena sosial melalui analisis data nonnumerik, misalnya wawancara, observasi, dan studi dokumen (H. Hasan dkk., 2025, hal. 4). Dimana hasil penelitian dengan penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dana zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik melalui program Z-Chicken Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Adapun lokasi penelitian ini adalah BAZNAS (Badan

Amin Zakat Nasional) Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak di komplek Mesjid Sabilal Muhtadin, Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan merupakan lembaga yang melaksanakan program zakat produktif, yaitu program Z-Chicken, sehingga tempat inilah yang bisa diakses untuk mendapatkan informasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan serta mustahik penerima program Z-Chicken.

2. Objek Penelitian

   Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif. Adapun objek dalam penelitian ini adalah dana zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik melalui program Z-Chicken Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data adalah fakta atau apa pun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Data bisa berupa bahan untuk diskusi, pengambilan keputusan, perhitungan, atau pengukuran.

a) Data Primer

Data primer adalah informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti saat menjalankan penelitian (Sulung & Muspawi, 2024, hal. 112–113). Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Adapun data yang ingin didapatkan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1) Data tentang bagaimana dana zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik melalui program Z-Chicken.
2) Data tentang hasil dari dana zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik melalui program Z-Chicken.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak ketiga. Dengan kata lain, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan diambil dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain (Sulung & Muspawi, 2024, hal. 112–113). Informasi yang mendukung penelitian ini mencakup informasi tentang gambaran umum area eksplorasi, yang terdiri dari:

1) Sejarah singkat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.
2) Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

3) Struktur pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara terhadap pengurus atau petugas dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, khususnya kepala bidang pendayagunaan, staf bidang pendayagunaan (penanggung jawab program Z-Chicken) dan mustahik penerima program Z-Chicken.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian dapat ditemukan berupa artikel jurnal, buku-buku, dokumen dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, dan konsentrat tulisan yang berhubungan pada pokok bahasan dalam penelitian ini serta situs internet yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dengan responden penelitian. Dalam konteks kualitatif, wawancara bertujuan menggali secara mendalam pemahaman, pandangan, serta perspektif individu mengenai fenomena yang sedang dikaji (Ardiansyah dkk., 2023, hal. 4).

Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur kepada kepala bidang pendayagunaan, staf bidang pendayagunaan (penanggung jawab program Z-Chicken) BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dan kepada mustahik penerima program Z-

Chicken. Wawancara terstruktur adalah wawancara di mana daftar pertanyaan telah disiapkan sebelumnya untuk memastikan bahwa pertanyaannya lebih tepat sasaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti dokumen, arsip, atau bahan tulisan lainnya yang memiliki kaitan dengan fenomena yang diteliti. Dokumen yang digunakan bisa berupa catatan, laporan, surat, buku, maupun dokumen resmi lainnya (Ardiansyah dkk., 2023, hal. 4).

Pada teknik ini, peneliti mencari dan mengumpulkan dokumen dan arsip terkait yang terdapat pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan seperti laporan BAZNAS dan laporan keuangan dana zakat produktif program Z-Chicken.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Hal ini disebabkan data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, jelas, dan teliti.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, penelitian ini menggunakan langkah-langkah sesuai dengan *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Hubermen terdiri dari: Pengumpulan data,

Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut ini merupakan bagan metode analisis dalam penelitian ini:

a) Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data di lapangan berpusat pada sumber data utama yaitu kata-kata dan tindakan individu yang diobservasi atau diwawancarai, yang dicatat secara rinci melalui tulisan, rekaman audio atau video, atau foto untuk menangkap esensi fenomena yang diteliti. Di samping itu, terdapat juga sumber data tambahan yang melengkapi pemahaman, meliputi berbagai jenis dokumen seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, serta data visual seperti foto dan statistik (Rijali, 2018, hal. 85).

b) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berkelanjutan dalam penelitian kualitatif untuk memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data mentah dari catatan lapangan. Secara praktis, reduksi data meliputi kegiatan meringkas data, mengodekannya, menelusuri tema yang muncul, dan membuat gugus-gugus data melalui seleksi ketat, ringkasan singkat, serta penggolongan ke dalam pola yang lebih luas. Intinya, reduksi data adalah upaya meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema yang lebih ringkas dan bermakna (Rijali, 2018, hal. 91).

c) Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menata informasi agar dapat ditarik kesimpulan dan diambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam bentuk narasi catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Format-format ini dirancang untuk menyatukan informasi secara padu dan mudah diakses, sehingga membantu peneliti memahami fenomena yang terjadi,

memvalidasi kesimpulan, atau melakukan analisis ulang jika diperlukan (Rijali, 2018, hal. 94).

d) Penarikan Kesimpulan

Peneliti kualitatif secara berkelanjutan menarik kesimpulan sejak awal pengumpulan data di lapangan. Proses ini melibatkan pencarian makna, pencatatan pola, perumusan penjelasan, identifikasi alur sebab-akibat, dan pengembangan proposisi. Verifikasi terhadap kesimpulan-kesimpulan ini juga dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung melalui beberapa cara, yaitu memikirkan ulang saat proses penulisan, meninjau kembali catatan lapangan, berdiskusi dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepahaman intersubjektif, serta membandingkan temuan dengan seperangkat data lain (Rijali, 2018, hal. 94).

G. Tahapan Penelitian

Untuk mempermudah pencapaian tujuan yang diharapkan, peneliti menerapkan serangkaian tahapan yang dirancang secara sistematis. Tahapan-tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam penelitian dilakukan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tahapan-tahapan tersebut, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Tahap ini dimulai dengan peneliti melakukan observasi langsung terhadap subjek dan objek penelitian. Hasil observasi tersebut kemudian disusun dalam bentuk proposal penelitian. Selanjutnya, proposal ini dikonsultasikan dengan dosen pembimbing akademik untuk mendapatkan persetujuan sebelum diajukan ke biro skripsi. Setelah proposal diterima dan fakultas menetapkan dosen pembimbing, peneliti akan mengadakan

konsultasi lebih lanjut guna menyusun desain operasional penelitian setelah diadakan seminar.

2. Tahap Persiapan

   Tahap ini mencakup pelaksanaan seminar proposal penelitian sebagai langkah awal. Setelah itu, peneliti menyusun dan mengajukan surat riset kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu, pada tahap ini, peneliti juga menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan untuk proses pengumpulan data guna mendukung kelancaran penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

   Tahap ini dimulai dengan menghubungi informan menggunakan teknik yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dari para informan. Data yang telah diperoleh kemudian diproses, disusun, dan dianalisis sesuai dengan metode yang telah dirancang sebelumnya, sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara sistematis.

4. Tahap Akhir

   Tahap ini mencakup penyusunan laporan hasil penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan koreksi serta persetujuan. Setelah laporan disetujui, penelitian dipresentasikan dalam sidang munaqasah skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Pada tahap ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian serta mempertanggungjawabkannya di hadapan tim penguji.